

MASQUENTERPRENEURSHIP WUJUD KEBANGKITAN EKONOMI UMAT MELALUI MASJID PADA ERA NEW NORMAL

Arisul Ulumuddin, Qristin Violinda, Sukamto

arisululumuddin@upgris.ac.id, qviolinda@upgris.ac.id, sukamto@upgris.ac.id

ABSTRACT

Mosques are holy places for Muslims who have a central role for society. Mosques could potentially provide the support needed to improve economic practice in general and for Muslims in particular, through their role in improving economic practice. During the Covid-19 pandemic, many MSME players experienced a downturn in their business, and mosques have a role in helping MSMEs affected by the Covid-19 pandemic by providing solutions through knowledge development that can increase the economic growth of the community, especially worshippers as MSME players. The conditions of the Covid-19 pandemic caused many layoffs and MSME businesses collapsed because they could not maintain their business. This is a problem that cannot be found for a solution because (1) lack of knowledge about what business alternatives can be done during the Covid19 pandemic (2) Limited knowledge in marketing and sales management to be able to market their production effectively and efficiently and have a sales value that is good. maximum. To overcome this problem, training was carried out in processing soap made from palm oil that was safe for the environment and was very much needed during the Covid-19 Pandemic. Partners of this community service activity are two mosques, namely the Mosque "Al-Muhajirin" Pedurungan Majapahit and the "Nidaaul Khoirot" Mosque, Sawah Besar Gayam Sari District, Semarang. The final result of this activity is to increase the knowledge and economic value of mosque congregations from 45% to 85 %.

Keywords: *Masquenterpreneurship, UMKM, Jamaah, the economy of the people*

ABSTRAK

Masjid merupakan tempat suci bagi umat Islam yang memiliki peran sentral bagi masyarakat. Masjid bisa berpotensi memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan praktik ekonomi secara umum dan bagi umat Islam secara khusus, melalui perannya dalam meningkatkan praktik ekonomi. Saat pandemi covid-19 banyak pelaku UMKM yang mengalami keterpurukkan dalam usahanya, dan masjid memiliki peran dalam membantu UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 dengan memberikan solusi melalui pengembangan pengetahuan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya para jamaah sebagai pelaku UMKM. Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan banyak PHK dan usaha UMKM yang terpuruk diakibatkan mereka tidak dapat mempertahankan usahanya. Hal tersebut menjadi masalah yang belum bisa ditemui solusinya dikarenakan (1) Minimnya pengetahuan mengenai alternatif usaha apa yang bisa dilakukan disaat pandemic covid-19 (2) Keterbatasan pengetahuan didalam manajemen pemasaran dan penjualan untuk dapat memasarkan produksinya secara efektif dan efisien serta memiliki nilai penjualan yang maksimal. Untuk mengatasi permasalahan itu, maka dilakukan pelatihan pengolahan sabun berbahan minyak sawit yang aman untuk lingkungan dan sangat dibutuhkan di masa Pandemi Covid-19 ini. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dua masjid yaitu Masjid "Al-Muhajirin" Pedurungan Majapahit dan Masjid "Nidaaul Khoirot" Kecamatan Sawah Besar Gayam Sari Semarang.. Hasil akhir kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan nilai ekonomi jamaah masjid dari 45% meningkat menjadi 85%.

Kata kunci: Masquenterpreneurship, UMKM, Jamaah, ekonomi umat.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejarah kota Semarang tidak lepas dari berbagai kejadian salah satunya pendaratan laksamana Zheng He dan Penyebaran Islam di tanah Jawa oleh Walisongo dan kerabatnya. Ini terbukti bahwa kota Semarang merupakan wadah penyebaran Islam terbukti banyak di temukan peninggalan masjid-masjid yang berada di kota Semarang, salah satunya masjid Kauman yang terletak dengan pasar Johar. Menurut data Kemenag tahun 2020 di kota Semarang terdapat 1329 masjid di kota Semarang. Masjid adalah tempat ibadah kaum muslimin yang memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban umat Islam. Masjid bukan saja tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, militer dan fungsi-fungsi sosial-ekonomi seperti dalam memajukan UMKM jamaah masjid (Eddy P, 2010).

Permasalahan

Total penduduk Indonesia berjumlah sekitar 260 juta jiwa dan mayoritas beragama Islam. Berdasarkan data BPS 2018 (Jatengdaily.com), tingkat kemiskinan yang terjadi di Kota Semarang sekitar 73,65 ribu jiwa (4,14 persen). Secara tidak langsung ini memperlihatkan bahwa kondisi perekonomian umat Islam khususnya di Semarang masih berada dalam posisi di bawah garis kemiskinan kondisi ini semakin diperburuk dengan hadirnya pandemi Covid-19 yang memiliki dampak besar pada semua sektor tidak terkecuali pada keberlangsungan bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan lapangan pekerjaan. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 96% pelaku UMKM mengaku sudah mengalami dampak negatif Covid-19 terhadap proses bisnisnya. Sebanyak 75% di antaranya mengalami penurunan penjualan yang signifikan. (Alinea, Minggu 12 April 2020). Kondisi ini juga terjadi di Semarang, dimana UMKM yang bergerak di usaha makanan dan minuman

mikro akan berada di angka 27%. Lalu terhadap usaha kecil akan berada di angka 1,77% dan usaha sedang diangka 0,07% (Alinea, Rabu 1 April 2020).

Urgensi

Pelatihan pengembangan usaha berbahan dasar minyak sawit didasari atas dasar kemananan produk dan tidak berbahaya bagi lingkungan dengan biaya produksi yang rendah sehingga sangat sesuai dengan kondisi saat ini dimana pandemi covid-19 memaksa masyarakat dalam hal ini UMKM untuk dapat terus mempertahankan bisnisnya walaupun dengan interaksi yang sangat terbatas dan tidak dapat dilakukan secara langsung baik itu yang berkaitan dengan komunikasi maupun proses interaksi bisnis (Tyoso, 2020). Pada saat pandemi covid-19 masyarakat yang akan memulai bisnis dituntut untuk dapat mencari informasi dan memilih produk yang tepat untuk dipasarkan saat pandemic covid-19 (Emma & Natalia,2020).

Tujuan

Tujuan khusus pelatihan pembuatan sabun berbahan dasar minyak sawit merupakan potensi yang sangat bermanfaat bagi pelaku UMKMKhususnya UMKM berbasis masjid. Sebab usaha ini tidak membutuhkan modal dan besar serta dapat digunakan untuk kebutuhan keluarga setiap harinya yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat, pengelola masjid dan jamaah terhadap bisnisnya.

Manfaat

Pelatihan pembuatan sabun berbahan dasar minyak sawit diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pengelola masjid dan jamaah pelaku UMKM yang ada di Semarang. Dari latar belakang diatas pengabdi menganggap perlu dilakukan Pelatihan mengenai Teknik pembuatan aneka sabun berbahan dasar minyak sawit sebagai strategi bisnis dalam mengembangkan kegiatan bisnis masyarakat berbasis masjid pada saat pandemi Covid-19 di Semarang.

Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan Solusi yang ditawarkan untuk jamaah yang terdampak PHK dan kebangkrutan dalam bisnis adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan usaha bisnis baru dengan modal yang minim dan manfaat yang besar
Jamaah masjid diberikan pelatihan usaha bisnis yang produknya dibutuhkan masyarakat pada masa pandemi ini. Usaha bisnis ini bisa berbasis UMKM sehingga tidak membutuhkan modal yang besar tetapi membutuhkan semangat dalam melaksanakan dan ketekunan dalam pemasarannya. Usaha bisnis yang paling menjanjikan dan produknya dibutuhkan di masyarakat yaitu pelatihan pengolahan aneka sabun dengan bahan dasar minyaksawit.
- b. Pelatihan membuat beraneka ragam sabun berbahan dasar minyak sawit

Dipilihnya pelatihan membuat aneka sabun berbahn dasar minyak sawit ini dengan pertimbangan bahwa sabun pada masa pandemi Covid-19 ini adalah produk yang paling dicari dan dibutuhkan masyarakat. Pada masa pandemic Covid-19 ini masyarakat dituntut untuk menerapkan pola 3 M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Kebijakan itu tentu akan meningkatkan kebutuhan masyarakat terkait sabun. Peluang usaha ini sangat menjanjikan karena produk yang dihasilkan banyak dicari di masyarakat. Pilihan pelatihan pengolahan aneka sabun berbahan dasar minyak sawit karena minyak sawit karena merupakan bahan nabati/herbal yang sangat bermanfaat untuk kesehatan dan ramah lingkungan. Sifat antioksidan di dalam minyak sawit ini sangat bermanfaat bagi kulit, membuat kulit tidak mudah kering dan keset di kulit Itu sebabnya, banyak perusahaan kosmestik yang menggunakan kelapa sawit sebagai bahan dasarnya. Selain manfaat kelapa sawit untuk kulit yang sangat besar, limbah dari sabun dengan bahan dasar kelapa sawit ini juga ramah lingkungan sehingga sangat

direkomendasikan masyarakat menggunakan sabun dengan bahan dasar kelapa sawit.

c. Pelatihan membuat Handshop dan Handsanitizer

Pelatihan membuat handshop dan Handsanitizer ini sangat diperlukan dalam masa pandemi Covid-19 ini karena seiring dengan meningkatnya pola hidup bersih masyarakat dengan menerapkan pola 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Kebutuhan Handshop dan Handsanitizer di masyarakat yang sangat tinggi sehingga pelatihan ini sangat penting dilakukan dan berharap bisa diterapkan di lingkungan masing-masing.

d. Pelatihan Teknik pemasaran dan penjualan Pandemi Covid-19 ini mengakibatkan banyak bisnis yang menderita dan tidak bisa melanjutkan usahanya. Kebijakan pembatasan aktivitas dan kerumunan membuat UMKM harus menciptakan strategi yang tepat dalam pemasaran dan penjualan produknya. Alternatif strategi yang dapat dilakukan UMKM pada masa pandemic Covid-19 ini supaya bisnisnya tetapa berjan dan bahkan meningkat adalah sebagai berikut :

1) Jangan hanya berjualan tetapi tunjukandukungan

Sebagai seorang pebisnis, pertanyaan paling mendasar di pikiran biasanya "*Bagaimana saya menjual produk lebih banyak?*". Tapi, alih-alih memikirkan penjualan secara terus menerus, cobalah pikirkan hal seperti "*bagaimana bisnis saya dapat mendukung pelanggan di tengah krisis Virus Corona?*". Kenyataannya, jika Anda hanya berfokus pada keuntungan di tengah situasi saat ini belum tentu menghasilkan keuntungan pada bisnis Anda. Coba sekali-sekali untuk menawarkan layanan atau produk Anda kepada pelanggan yang membutuhkan bantuan.

2) Gunakan kata kunci dan topik penargetanyang tepat

Virus Corona adalah berita besar. Wajar jika setiap orang membicarakannya. Bahkan pelanggan mulai mencari sendiri apa itu Virus Corona dan membeli produk sesuai dengan kebutuhan mereka untuk beberapa minggu kedepan agar melindungi diri dari penularan. Ini menghadirkan peluang bagi beberapa sektor bisnis seperti layanan kesehatan, produk medis, makanan dan minuman serta kebutuhan lainnya. Dengan menggunakan alat yang tepat, Anda dapat menganalisis data *online* untuk mengidentifikasi siapa yang membaca konten tentang Virus Corona dan jenis konten apa yang mereka baca. Setelah itu, Anda dapat mengelompokkan topik atau kata kunci yang mereka minati agar bisnis Anda dapat memberikan konten yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka saat ini.

3) Tingkatkan aplikasi dan konten online Jika bisnis Anda memiliki aplikasi, Anda dapat memaksimalkan fitur dari aplikasi Anda. Fitur yang dimaksimalkan dapat berupa fitur lama atau fitur baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Anda juga bisa memasukkan konten yang telah Anda buat dengan mencari topik dan kata kunci sebelumnya ke dalam aplikasi. Tapi konten yang Anda buat harus tetap relevan seperti contohnya, ketika Anda berjalan di bisnis kesehatan atau kebugaran, Anda dapat membuat fitur khusus pelaporan gejala Virus Covid-19 atau Anda dapat membuat konten tentang olahraga sederhana dan membuat makanan sehat dalam membantu pelanggan memerangi Virus Corona.

4) Keamanan produk menjadi prioritas saat promosi

Anda perlu memberi perhatian lebih terhadap segala promosi ataupun penjualan yang Anda tawarkan. Hindari segala kesan negatif yang dapat merusak brand bisnis Anda. Anda dapat juga memberi video kepada pelanggan bagaimana keamanan dan jaminan produk telah dilakukan. Hal ini akan membantu mereka semakin percaya

bahwa Anda memang meminimalkan segala risiko penularan Virus Covid-19.

5) Berkomunikasi dengan pelanggan di berbagai media

Jika bisnis Anda saat ini memiliki permintaan tinggi untuk produk tertentu tetapi bisnis sulit mendapat stok karena penutupan produksi sementara, keterlambatan logistik atau masalah lainnya. Anda dapat menginformasikan hal-hal tersebut kepada pelanggan. Berikan informasi tentang perkiraan waktu pengiriman, beri alasan kenapa produk sampai lebih lambat dari biasanya dan beri tahu kendala yang Anda alami agar mereka dapat kepastian. Anda dapat menginformasikan dan menjawab segala keluhan pelanggan di berbagai platform informasi. Baik itu melalui website, email, media sosial, push notification maupun pesan dalam aplikasi. Pendekatan semacam ini akan membuat pelanggan tetap bertahan pada bisnis Anda.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Adapun tahapan-tahapan dalam metode pengabdian yang kami lakukan Program PKM ini berikut penjelasannya :

a. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan membentuk tim pelaksana PKM yaitu berasal dari program studi manajemen pada Universitas PGRI Semarang. Kepakaran anggota tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Terdiri dari empat kepakaran yang berbeda yaitu dibidang manajemen stratejik (Qristin Violinda Ph.D) , Komunikasi (Arisul Ulumudin M.Pd), Sosial Kemasyarakatan (Ir. Suwarno Widodo M.Si) dan Pendidikan (Sukamto S.Pd,M.Pd). Di dalam program PKM ini, kami juga akan melibatkan minimal 2 orang

mahasiswa dari program studi Manajemen Universitas PGRI Semarang. Mahasiswa tersebut yaitu Aisah (jurusan Manajemen), Nada Amilatul (Manajemen).

b. Sosialisasi dan Pelaksanaan

Sebelum melaksanakan pelaksanaan yang kami lakukan yaitu sosialisasi dan identifikasi kebutuhan kegiatan yang mencakup apa yang dibutuhkan oleh komunitas masjid serta peningkatan pengetahuan apa saja yang dibutuhkan oleh komunitas masjid untuk meningkatkan nilai ekonomis dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

c. Pendampingan Operasional

Pada tahap pendampingan operasional tim akan melakukan pendampingan mulai dari bagaimana meningkatkan pengetahuan mitra mengenai bisnis yang tepat di saat new normal, sampai dengan pelatihan pembuatan aneka sabun berbahan dasar minyak sawit. Tim PKM akan mendampingi mitra masjid dalam membuat sabun sampai desain katalog produk agar tampil elegan dan menarik, katalog tersebut tentunya didalamnya memuat gambar market produk dari mitra, melakukan upload gambar marker ke media sosial (Facebook, instagram, whatsapp) baik berbayar maupun tidak, website dan aplikasi Market.

d. Evaluasi pelaksanaan

Evaluasi program dan keberlanjutan program akan dilaksanakan setelah selesai kegiatan implementasi teknologi ke masjid Al-Muhajirin dan Nidaa'ul Khoirot selesai dilaksanakan. Evaluasi secara menyeluruh akan dilakukan sebelum dan setelah program kegiatan pengabdian ini berjalan secara periodik. Evaluasi pelaksanaan ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang positif bagi peningkatan ekonomi jamaah masjid tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini sangat dibutuhkan masyarakat dalam hal ini jamaah masjid Masjid “Al-Muhajirin” Pedurungan Majapahit, Masjid “Nidaaul Khoirot” Kecamatan Sawah Besar Gayam Sari Semarang dalam meningkatkan fungsi masjid yang bukan hanya untuk tempat suci dan tempat beribadah melainkan sebagai tempat untuk menularkan pengetahuan dan pemikiran untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat atau jamaah. Antusiasme dari peserta dalam mengikuti kegiatan ini sangat tinggi, sehingga ini menjadi salah satu indikator bahwa masyarakat/jamaah membutuhkan pengetahuan ini yang nantinya bisa diterapkan dilingkungan masing-masing dan bahkan bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan di masa pandemi Covid-19 ini.

1. Pelatihan pembuatan aneka Sabun berbahandasar Kelapa Sawit

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid “Al Muhajirin” Pedurungan Semarang pada tanggal 22 Januari 2022 dengan narasumber dari Smart Clean Semarang. Antusiasme dan semangat jamaah dalam mengikuti kegiatan ini sangat besar dan menghasilkan produk aneka sabun diantaranya sabun mandi, sabun muka, sabun cuci tangan, dan sabun pembersih lantai. Selain menghasilkan produk, dalam kesempatan ini juga diberikan pelatihan pemasaran dan penjualan produk aneka sabun ini di masa pandemic Covid-19 dalam masa adaptasi baru, sehingga bukan hanya produksi saja.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan anekaSabun berbahan dasar Kelapa Sawit

2. Pelatihan Pembuatan Handshop dan Handsanitizer

Pelatihan pembuatan Hanshop dan Handsanitizer untuk jamaah Masjid “Nidaaul Khoirot” Kecamatan Sawah Besar Gayam Sari ini dilakukan di Laboratorium Pendidikan Biologi Universitas PGRI Semarang dengan pertimbangan lokasi PKM dilanda banjir serta dengan pertimbangan beberapa alat yang memang harus dilakukan dilaboratorium untuk menjamin kesterilan dan keakuratan ukuran untuk bahan pembuatan Handshop dan Handsanitizer. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022 dan menghasilkan produk handshop dan handsanitizer dari kegiatan pelatihan ini. Sehingga produk ini sangat

bermanfaat untuk peserta dan masyarakat secara umum dalam rangka menciptakan pola hidup sehat di masa pandemic Covid-19 ini.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Handshop dan Handsanitizer

Luaran pengabdian ini disesuaikan dengan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dimana luaran dari kegiatan PKM ini adalah publikasi jurnal pengabdian ber ISSN yaitu Jurnal Pengabdian “Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat” Universitas lancang Kuning . Luaran teknologi yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah berupa (1) Alat pembuat sabun berbahan minyak sawit.(2) Teknik pengolahan sabun berbahan dasar minyak sawit yang aman bagi Kesehatan dan lingkungan dan (3) Teknik pembuatan Handshop dan Hansanitizer. Hasil akhir kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan nilai ekonomi jamaah dan menerapkan di lingkungan masing-masing bahkan bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan di masa pandemic Covid-19, karena produk yang dihasilkan sangat diperlukan masyarakat dan ramah lingkungan.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama jamaah masjid didalam menghadapi masa pandemic covid-19. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat memiliki pengetahuan tambahan yang baik didalam menemukan ide untuk memulai usaha baru dengan modal yang kecil dan profit yang tinggi serta dengan proses produksi yang mudah serta sangat minim resiko. Pelatihan ini juga mendukung perkeekonomian masyarakat didalam meningkatkan pendapatan mereka maupun didalam membuat kebutuhan bahan pemebersih bagi rumah tangga maupun bagi masjid yang memerlukan bahan-bahan kebersihan saat pandemic covid-19. Pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat berbasis masjid sekitar 85%. Harapannya kegiatan seperti ini dapat dilakukan setiap tahunnya untuk dapat memberikan pengembangan pengetahuan kemasyarakat masjid secara terus menerus

Saran

Bagi kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai Teknik pemasaran dan manajemen keuangan. Sebab didalam pengabdian ini belum sepenuhnya memberikan pelatihan mengenai hal tersebut. Sehingga dengan adanya pelatihan lanjutan yang terkait dengan pemasaran dan manajemen keuangan dapat lebih memperkuat dan meningkatkan pengetahuan jamaah masjid dalam menjalankan bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Maulana, Gun. (2017). Penerapan Augmented Reality Untuk Pemasaran Produk Menggunakan Software Unity 3D dan Vuforia. *Jurnal Teknik Mesin*. 6. 13. 10.22441/jtm.v6i2.1184.
- Sutandi, Sutandi & Vikaliana, Resista & Hidayat, Yusup. (2020). Strategi Peningkatan Kinerja UMKM melalui “UMKM Naik Kelas” Pada UMKM di Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat.

Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 2. 159-163.10.31334/jks.v2i2.739.

Tyoso, Jaluanto & Haryanti, Caecilia. (2020). Perlukah Mempertahankan Keunggulan Kompetitif oleh UMKM? (Studi Kasus UMKM Semarang). Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship.9.123. 10.30588/jmp.v9i2.496.

Yulsilviana, Ekawati & Basrie, Basrie & Saputra, Ary. (2017). Implementasi Augmented Reality Pemasaran Rumah PT. Rika Bersaudara Sakti Menggunakan Metode Marker Based Tracking Pada Brosur Perumahan. Sebatik. 17.11-15. 10.46984/sebatik.v17i1.80.